ABSTRAK

Ahmad Faisal. 210101010714. *Peran Guru Rumpun Mata Pelajaran PAI Dalam Membina Kepribadian Peserta Didik Di MTs Al-Azhar Kec. Alalak Kab. Barito Kuala.* Dosen Pembimbing Skripsi Dra. Shapiah, M.Pd.I Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci. Peran Guru, Rumpun PAI, Membina Kepribadian.

Pendidikan Agama Islam PAI memiliki peran sentral dalam membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Di lingkungan MTs Al-Azhar Kec. Alalak Kab. Barito Koala, pembinaan kepribadian peserta didik menjadi perhatian utama, mengingat tantangan moral dan sosial yang dihadapi generasi muda saat ini, dalam konteks ini guru rumpun mata pelajaran PAI memiliki tanggung jawab strategis dalam menanamkan nilai-nilai keislaman melalui pembelajaran dan keteladanan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam bagaimana peran guru rumpun mata pelajaran PAI dalam membina kepribadian peserta didik di MTs Al-Azhar. Selain itu, tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan kepribadian yang dilakukan oleh para guru tersebut. Pembinaan ini penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya unggul dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam aspek afektif dan spiritual.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *field research* (penelitian lapangan), data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru-guru rumpun mata pelajaran PAI, kepala madrasah. Analisis data dilakukan secara induktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran menyeluruh terkait pembinaan kepribadian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru rumpun mata pelajaran PAI berperan aktif dalam membina kepribadian peserta didik melalui keteladanan, pemberian nasehat, pembiasaan kegiatan keagamaan, penerapan hukuman yang bersifat mendidik, Kegiatan rutin di sekolah seperti salat duha, tadarus Al-Qur'an, dan peringatan hari besar Islam menjadi sarana efektif pembentukan kepribadian. Faktor pendukungnya meliputi lingkungan sekolah yang religius dan komitmen guru sementara hambatannya antara lain keterbatasan waktu, latar belakang keluarga, dan pengaruh media sosial.